BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan dari uaraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1. Kesimpulan

1. Para *User* Whatsapp *Messenger* Memaknai Dirinya Sendiri (*Self*)

Bagi *User* WhatsApp *Messenger, User* atau pengguna merupakan sebuah gambaran individual yang pintar bersosialisasi menjalin tali silaturahmi atau hubungan baik dengan masyarakat. Dalam berinteraksi mereka tidak melihat perubahan yang signifikan yang diperlihatkan tetapi memandang dan merasakan cerminan diri mereka ada pada teman-temanya atau orang lain, berpikir yang dirasakan oleh diri sendiri itu dapat dirasakan oleh orang lain. Para *User* WhatsApp *Messenger* memaknai diri mereka sebagai seorang yang eksis penuh dengan percaya diri, terlihat keren di antara teman-temannya dan menjadi gaul karena tidak tertinggal dalam pergaulan.

2. *Significant Other* Memaknai Para *User* WhatsApp *Messenger*

Tanggapan *Significant Other* mengenai *User* WhatsApp *Messenger* bisa mengarah kepada hal yang positif atau negatif. Peranan bagi User WhatsApp *Messenger* yang paling berpengaruh penting adalah orang-orang terdekatnya (keluarga, sahabat atau orang yang mempunyai hubungan spesial) sehingga perilaku dan pengendalian diri User

WhatsApp Messenger akan terpengaruh. *Significant Other* Memaknai Para *Use*r WhatsApp *Messenger* sebagai seseorang yang berperan penting dalam berinterakaksi sehari-hari, seseorang yang senang dan aktif dalam berkomunikasi dengan orang lain maupun lingkungan.

3. *Reference Group* memaknai Para *Use*r WhatsApp *Messenger*

Reference Group menyikapi pandangan positif dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan *Use*r WhatsApp *Messenger* terhadap teman-temannya atau faktor lingkungan dalam kehidupan sehari-harinya. Perasaan, kepercayaan dan keyakinan pada diri *Use*r WhatsApp *Messenger* dengan mayoritas sesama pengguna WhatsApp *Messenger* mempengaruhi pada tindak penyesuaian diri membentuk dan mempengaruhi pola pikir *Use*r WhatsApp *Messenger* terhadap lingkungannya untuk menjalin komunikasi atau hubungan yang baik. *Reference Group* Memaknai Para *Use*r WhatsApp *Messenger* sebagai seseorang yang pandai dalam menjalin komunikasi, mempererat tali silaturahmi, dan berjiwa sosialisasi yang tinggi terhadap komunikasi dengan lingkungannya.

4. Konsep Diri Para *Use*r WhatsApp *Messenger*

Para *Use*r WhatsApp *Messenger* dalam menjalin interaksi dilingkungan kesehariannya, konsep diri yang mereka bangun dan bentuk terhadap teman-teman dilingkunganya, mereka mempertahankan konsep diri sebagai *Use*r WhatsApp *Messenger* yang individual pintar bersosialisasi sehingga konsep diri yang meraka bangun tetap berdasarkan

dari diri mereka, tanpa adanya perubahan perilaku yang bukan diri mereka sendiri, gambaran diri, harga diri peran, identitas diri mereka untuk mempertahankan identitasnya atau keyakinan akan dirinya walau dalam kondisi sesulit apa pun. Konsep diri dari para *Use*r WhatsApp *Messenger* berbeda-beda dilihat dari faktor status sosial, latar belakang, keyakinannya pada WhatsApp memaknainya seperti apa, dari pemaknaan tersebut dapat dilihat bagaimana tingkat penyesuaiannya dan cara dalam menunjukkan eksistensi dirinya kepada teman-temannya kesehariannya untuk diakui dan dikenal keberadaannya oleh lingkungannya.

5.2. Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. Penelitian tentang User WhatsApp Messenger sangat menarik untuk dilakukan, untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan tema yang berbeda. Misalnya: Perilaku komunikasi Para *User* WhatsApp *Messenger* dalam berinteraksi dengan sosial media lainnya. Dan masih banyak lagi yang lainnya
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar mempersiapkan secara mendalam penelitian yang akan dilakukan, serta hati-hati dalam memilih penelitian yang akan diangkat, karena melakukan penelitian itu bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan dan apa bila sudah menemukan penelitian

yang akan dilakukan, sebaiknya juga harus memilih informan yang sesuai dengan penelitian yang diangkat

3. Literatur adalah permasalahan berikutnya yang sering dialami oleh peneliti, sebagai peneliti menyarankan, apabila telah menemukan masalah dari suatu penelitian, terus mencari, membaca, dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
4. Melakukan sebuah penelitian, sangat menguras tenaga, waktu, pikiran, mental, dan biaya dalam meneliti suatu masalah penelitian, sehingga sebelum dan sedang penelitian, hal tersebut diatas, harus sangat diperhatikan agar tidak kecewa, gagal, sakit, atau pun mengalami hal-hal yang tidak terduga